



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Rayakan HUT RI dan TNI AL ke-77, Koarmada II Bersama PT Matahari Sakti dan Harmonis Surabaya Club Gelar Baksos



Foto bersama tamu undangan dengan peserta donor darah.



Foto bersama tamu undangan dengan peserta vaksinasi massal.

**SURABAYA (IM)** - Dalam rangka memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI dan HUT TNI AL ke-77, Koarmada II bersama PT Matahari Sakti dan Harmonis Surabaya Club, gelar baksos kesehatan berupa vaksinasi massal, donor darah, dan pembagian sembako.

Menurut Inspektur Koarmada II Laksamana Pertama TNI Eriyawan, mewakili Pangkoarmada II Laksda TNI TSNB Hutabarat, pihaknya bersyukur bisa menggelar bakti sosial ini.

"Jadi vaksinasi massal digelar Selasa (23/8) dengan menyediakan 1000 dosis vaksin. Sementara donor darah dilaksanakan hari ini, Rabu (24/8) dengan target 300 peserta. Ke depan-



Direktur PT Matahari Sakti Rudy Purwono secara simbolis menyerahkan paket sembako ke Laksamana Pertama TNI Eriyawan.



Laksamana Pertama TNI Eriyawan menyerahkan paket sembako ke peserta donor darah.

nya, kegiatan seperti ini akan lebih kami intensifkan lagi, dengan menggandeng semua pihak. Semoga Indonesia makin sehat," ujarnya. Sementara itu, Direk-

tor PT Matahari Sakti Rudy Purwono mengapresiasi kegiatan ini.

"Kami dari PT Matahari Sakti ingin terus berkontribusi pada kegiatan bakti

sosial kemasyarakatan. Salah satunya berkolaborasi dengan Koarmada II. Agar bantuan yang kami berikan tepat sasaran membantu masyarakat. Terimakasih,"

ujarnya.

Totok Sudarto, selaku Dewan Kehormatan PMI Kota Surabaya menyatakan donor darah digelar di Puskesmas Bulak Banteng, guna

mendukung masyarakat sekitar tentang pentingnya donor darah bagi kesehatan. "Kami bersyukur minat warga Bulak Banteng sangat tinggi terhadap kegiatan do-

nor darah ini. Sehingga ke depannya, tidak susah mengajak mereka untuk berdonor lagi," ujar Penggerak Donor Darah Suka Rela.

Totok juga menjelaskan, bahwa setiap pendonor yang lolos skrining donor darah, akan mendapatkan satu paket sembako berisi 3 kg beras, 1 kg gula, 5 bks mie instan, 1 botol kecap dan 1 kaleng susu kentel manis, yang disponsori oleh Presiden Direktur PT Matahari Sakti Puspita Dewi Prijadi.

Kegiatan donor darah ini, juga dihadiri para pejabat TNI AL. Koarmada II, Kepala Puskesmas Bulak Banteng Drg Elvi Asringdyah, Lurah Bulak Banteng Dedy Purwito, dan sejumlah pengurus PMI Kota Surabaya. ● anto tze



Para peserta donor darah.



Rombongan tamu VIP meninjau prosesi donor darah.



Suasana proses vaksinasi massal.

## Mural Gemah Ripah Loh Jinawi Warna Pasar Induk Beras Cipinang

**JAKARTA (IM)** - Sejumlah kelompok kreatif dan seniman dari Jakarta diinisiasi oleh komunitas kolaborasi, kolektif Jakarta Art Movement dan Papatong artspace memural tembok-tembok di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur bertema Gemah Ripah Loh Jinawi pada Kamis (25/8).

Frasa Gemah Ripah Loh Jinawi adalah sebuah ungkapan Bahasa Jawa yang familiar bagi masyarakat luas, memberi makna suatu kondisi kesejahteraan, makmur dan berkecukupan. "Mural-mural yang memvisualkan kondisi para petani, keluarga yang mengakses di seluruh Indonesia dan mengonsumsi pangan yang layak sesuai visi kebangsaa kita" ujar Pamrihadi.

Wiraryo, Direktur Utama PT Food Station Tjipinang Jaya yang membawahi Pasar Induk Beras Cipinang.

Pamrihadi menambahkan bahwa karya-karya seniman itu sungguh tepat menggambarkan cita-cita Food Station menjadi pilar ketahanan pangan dan produsen pangan pilihan utama masyarakat.

Pada saat sama, koordinator mural sekaligus kurator seni Bambang Asrini mengatakan "sebuah utopia perlu dijadikan sandaran, bahwa seni harus membawa pesan tentang usia 77 tahun Indonesia tak hanya



Para penyelenggara berfoto bersama.

jalan ditempat.

Masyarakat Gemah Ripah Loh Jinawi wajib diwujudkan oleh kita dan negara dengan jalan kolaborasi" ujarnya disela-sela memonitor pembuatan mural di Gudang Beras.

"Sejak awal, komunitas kolaborasi percaya bahwa aktifitas merayakan kemerdekaan adalah menauladani kondisi kebatinan para founder bangsa kita. Manifestasinya dengan propaganda isu kedaulatan pangan seperti yang dilakukan teman-teman pemural" kata ketua komunitas kolaborasi, Sonny Muhammad dengan sangat antusias.

Sementara itu, founder Papatong artspace, Yeni Fatmawati menyatakan lebih jauh bahwa seni wajib dikembalikan pada fitrahnya, yakni bermanfaat bagi khalayak banyak dengan

seniman bekerja kongkrit pada momen dan lokasi tepat pun membawa pesan jelas.

"Seniman saya pikir tak hanya sekedar membuat atmosfer sebuah lokasi menjadi indah-pleasing eyes, namun membawa pesan mendalam tentang makna Bulan Kemerdekaan bagi bangsa hari ini. Bagaimana jika pangan terakses oleh masyarakat? Kedaulatan pangan tertinggal hanya sekedar jargon-jargon di media sosial" tegas seniman dan seorang lawyer yang sekarang sedang melanjutkan studi seni di Institut Teknologi Bandung.

Seniman lainnya, Selo Riemulyadi berujar bahwa sudah tepat apabila Pasar Induk Beras Cipinang sebagai "titik episentrum gempa kedaulatan pangan" jika terjadi krisis pangan, untunghlah kondisi ketersediaan

pangan terjaga, terutama beras; yang sesuai dengan semangat Indonesia pulih dan bangkit di tahun 2022.

"Tembok-tembok yang dimural di Pasar Induk Beras Cipinang itu tak hanya metafora, lambang-lambang saja, namun bukti kongkrit bagaimana masyarakat, seni dan konteksnya dengan beras berelasi dengan sangat erat --dalam hal ini seniman, peduli tentang isu ketahanan pangan yang memiliki tiga mazhab utama: ketersediaan, aksesibilitas pun pola konsumsi yang semestinya beragam" tambah Selo sembari melambatkan kuasanya di tembok.

Sebuah pesan tentunya selain membuat tersedianya kecukupan pangan dan akses yang terjangkau bagi masyarakat selain kepentingan bisnis, di saat sama ada harapan lo-



Salah satu seniman membuat mural di tembok dalam kompleks Pasar Induk Beras Cipinang.

kasi pasar bisa menjadi ruang terbuka yang mana seluruh masyarakat menikmati hiburan secara bebas.

"Mural sejatinya, dalam perspektif saya; tak hanya membawa pesan isu pangan. Kompleks Pasar Induk Beras Cipinang bisa menjadi semacam ruang terbuka masyarakat yang ramah, nyaman dan tempat bercengkerama keluarga. Bisa diakses oleh siapa saja, menghibur dan menjadi ruang kreatif, terutama millennial yang ingin mengunggahnya di media sosial" kata pengelola Pasar Induk Beras Cipinang, Herry Awal Fajar menambahkan.

Pembuatan Mural Gemah Ripah Loh Jinawi Ide dasar pembuatan mural adalah kelanjutan dari mural provokatif pidato Bung Karno dan ulama lokal Haji Darip di flyover Klender

pada 10 Agustus 2022 lalu, yang dilakukan oleh komunitas-komunitas seniman yang sama.

Mural di Pasar Induk Beras Cipinang menafsirkan ungkapan Bahasa Jawa yang sebenarnya lebih lengkap, yaitu "Gemah Ripah Loh Jinawi tata Trentem Kerta Raharja" yang berarti Gemah Ripah Loh Jinawi berpesan bahwa masyarakat dan lokasi dimana kondisinya sangat subur serta sangat makmur.

Serta Tata Trentem Kerta Raharja, yakni keadaan suatu wilayah yang tertib, tentram, serta sejahtera dan berkecukupan segala sesuatunya.

Para seniman dalam kemitraannya dengan kurator membagi dua area utama di Pasar Induk Beras Cipinang, yakni area luar tembok kompleks

menceritakan tentang daerah Jakarta, sebagai wujud "mini Indonesia" dengan menggambarkan visualisasi ikon-ikon Jakarta dengan cara ilustratif.

Penikmat seni dan masyarakat bisa menyaksikan ada Patung Selamat Datang sampai ikon terkini, yakni Jakarta International Stadium (JIS) dengan merelasikan atmosfer wajah-wajah ceria keluarga dan sekelompok petani dan distribusinya yang dilakukan oleh para pedagang serta semuanya dilabur dengan kecenderungan warna-warna utama hijau alami.

Warna-warna pastel yang teduh juga menampakkan kesejukan tanpa mengurangi daya tarik mural yang berpendar terang. Sedangkan area tembok didalam kompleks Pasar Induk Beras Cipinang, seniman-seniman beraksi di tembok Gudang Beras yang biasa disebut Rice Plant.

Mereka menggambar petani rakasa seperuh badan, padi-padi, sawah-sawah pun gambaran sejumlah petani dengan figur-figur dekoratif yang mengingatkan akan pakiaian adat lima daerah di Nusantara. Pesan mural-mural di tembok Gudang Beras di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur sangat jelas: distribusi pangan selayaknya berlaku adil dan merata ke seluruh Republik Indonesia. ● kris

## Baznas Kota Surabaya Launching Program dan Lantik Pengurus Unit Mualaf Center

**SURABAYA (IM)** - Unit Mualaf Center (UMC) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surabaya, Sabtu (19/8) lalu me-launching program dan stadium general Pembinaan Unit Mualaf Center sekaligus mengukuhkan pengurus UMC di Masjid Al Muhajirin, Jalan Jimerto Surabaya.

Ketua UMC Baznas Kota Surabaya Moch Mundir, S.Si mengatakan UMC Baznas berkonsentrasi pada segala hal yang berkaitan dengan

pembinaan mualaf.

Ada tiga agenda besar program kerja UMC yang menjadi prioritas yaitu divisi syiar, divisi edukasi dan divisi advokasi.

"Kenapa ada divisi advokasi? Karena tidak menutup kemungkinan para mualaf ini juga ada yang mengalami masalah. Sehingga memerlukan intervensi melalui fungsi divisi advokasi," katanya.

Moch Mundir menambahkan UMC tidak melalui soal pendampingan mualaf



Pengurus UMC BAZNAS Kota Surabaya berfoto bersama se usai dikukuhkan.

bidang keilmuan atau penguatan keagamaan.

Tetapi juga meliputi sisi lainnya, seperti pendidikan hingga ekonomi.

"Misalnya ada mualaf yang punya rumah tidak layak huni, maka bisa diusahakan bantuan bedah rumah. Artinya, kita juga akan intervensi terkait ekonominya," ujarnya.

Salah satu di antara yang dikukuhkan sebagai anggota pengurus UMC yaitu Pembina Mualaf Persatuan Islam

Tionghoa Indonesia (PITI) Surabaya Ustadz Supriyanto, S. TH. I, M.Pd.I.

Ustadz yang juga Wakil Ketua PITI Surabaya Bidang Pendidikan dan Dakwah ini mengatakan di antara tugas-tugas divisi UMC adalah membuat kurikulum pembinaan mualaf.

"Harapannya, nanti di masing-masing masjid atau yang menyelenggarakan UMC, ada standar kurikulum yang baku," kata Ustadz Supriyanto. ● idn/din

# Dubes Djauhari Oratmangun Harap dapat Luncurkan Mie Siput "Halal" untuk Penuhi Kebutuhan Pasar Indonesia

**GUANGXI (IM)** - Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun dan rombongan, Selasa (23/8) lalu mengunjungi Kota Liuzhou, Provinsi Guangxi, dalam rangka Business Gathering.

Dalam kunjungan tersebut mereka ingin mengetahui lebih jauh mie siput Liuzhou yang telah memasuki pasar Indonesia.

Setelah mengetahui basik kuah mie siput tradisional berbahan rebusan tulang babi, ia berharap perusahaan terkait dapat meluncurkan produk mie siput bersertifikat halal untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal Indonesia.

Pada hari yang sama, diselenggarakan business gathering antara Indonesia dan Liuzhou yang diselenggarakan di Kota Liuzhou.

Dubes Djauhari Oratmangun memimpin rombongan yang terdiri dari 12 orang antara lain Konsul Jenderal KJRI Guangzhou Ben Perka Drajat dan Atase In-



Dubes Djauhari Oratmangun.



Suasana business gathering antara Indonesia dan Liuzhou yang diselenggarakan di Kota Liuzhou.

vestasi KBRI Tiongkok Evita Sanda dan tokoh lainnya.

Mereka melakukan negosiasi bisnis dengan 11 perusahaan industri manufaktur, industri makanan, perdagangan ekspor, industri sumber daya mineral dan perusahaan lainnya.

Dubes Djauhari Oratmangun pada pertemuan itu mengatakan, meskipun Liuzhou adalah sebuah kota level tiga dengan populasi

hanya lebih dari 4 juta jiwa.

"Liuzhou memiliki basis industri yang maju dan kuliner 'mie siput' membuat saya lebih terkesan. Kunjungan ini membuat saya dapat melihat kota yang penuh gairah ini. Diharapkan kelak akan ada lebih banyak peluang kerja sama antara Indonesia dan Liuzhou," imbuhnya.

Kota Liuzhou adalah kota industri penting di Guangxi. Dan memiliki se-

jumlah perusahaan domestik dan asing yang terkenal seperti Liugang, Liugong dan SAIC-GM-Wuling dan perusahaan ternama dalam dan luar negeri lainnya.

Liuzhou membentuk basis industri manufaktur yang berfokus pada mobil, baja, dan mesin sebagai industri pilar serta industri yang sedang berkembang seperti kendaraan energi baru dan manufaktur transportasi kereta api

dan lainnya.

Masyarakat Indonesia tidak asing dengan Liuzhou. Banyak produk Liuzhou yang beredar di pasar Indonesia, antara lain kendaraan energi baru dan mesin konstruksi. Dalam tiga tahun terakhir, Liugong telah menginvestasikan lebih dari 150 juta dolar AS di pasar Indonesia.

Kendaraan energi baru pertama yang diluncurkan

oleh SAIC-GM-Wuling di Indonesia juga secara resmi diluncurkan tahun ini.

Selain itu, banyak sekolah kejuruan di Liuzhou telah melakukan kerjasama pendidikan dengan Indonesia sekaligus membina bakat teknis Indonesia di bidang otomotif, mesin konstruksi, kereta api cepat dan bidang lainnya.

Dubes Djauhari Oratmangun mengatakan

berkat hubungan yang semakin erat antara Indonesia dan Liuzhou, maka kelak akan terus diberikan dukungan kebijakan dan keringanan pajak bagi perusahaan Liuzhou yang berinvestasi di Indonesia di masa mendatang.

Sebagai makanan ringan yang sedang "viral" saat ini di Tiongkok, mie siput Liuzhou sewajarnya menjadi fokus negosiasi kali ini.

Pendapatan penjualan seluruh rantai industri mie siput Liuzhou pada tahun 2021 mencapai 50,16 miliar RMB. Pada paruh pertama tahun ini, nilai ekspor mie siput Liuzhou yang sudah dikemas mencapai 33,37 juta RMB, naik 179,9% dibandingkan tahun lalu. Produk ini telah dijual ke 28 negara termasuk Indonesia.

Dubes Djauhari Oratmangun berharap kelak perusahaan mie siput Liuzhou secara aktif berkomunikasi dengan perusahaan makanan lokal Indonesia sekaligus berbagi pengalaman bisnis bersama. ● idn/din

# HUT Polwan ke-74, Lions Club Menteng Sejati Jakarta Gandeng Polwan Gelar Donor Darah



Brigjen. Pol. dr. A. Nyoman Eddy Purnama Wirawan berfoto bersama anggota Lions Club.

**JAKARTA (IM)** - Dalam rangka HUT Polwan (Polisi Wanita) ke-74, Lions Club Menteng Sejati Jakarta bekerja sama Polisi Wanita Republik Indonesia, Selasa (23/8) lalu menyelenggarakan donor darah dan pemeriksaan gula darah di lobi depan Gedung Jayangkari Mabes Polri, Jalan Senjaya Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Kegiatan diikuti oleh lebih dari 300 polisi wanita dan pegawai negeri sipil.

Pada kesempatan itu juga dilakukan penyerahan hadiah kepada para pendonor. Hadiah disponsori anggota Lions Club Budiharjo.

Selain itu juga diserahkan lima paket alat tes gula darah yang disumbangkan Lion Erwin Taufan serta penyumbang lainnya YLI dan YLMI.

Ketua Panitia Penyelenggara Donor Darah yaitu Ketua Lions Club Menteng Sejati Jakarta Priyo Waseso.

Anggota panitia antara lain Wenny Saputra, Robertus Lukman dan Kelly M.

Sedangkan Panitia Pe-

nyelenggara tes gula darah yakni Ignatius Hardi, Juni Ganda dan Dienna Hartono.

Kegiatan donor darah ini dibantu dan didukung oleh Pusat Pelayanan Kesehatan Polri (Pusdokkes Polri), PMI DKI Jakarta serta Korps Polisi Wanita.

Tokoh yang hadir dalam donor darah tersebut antara lain VDG Lions Club Indonesia 307 B1 Eriyanto Djajasudarma, PDG Rup Gurubani, PDG

Ellen Theresia, PDG Dewi Sri, PDG Noesyie Bowowacoko, PDG Willy Suwandi Dharna, PCC Hariyanto Setiadinata, GMT DC Andre Kartono, GST Edwin Purwodiharjo, VDG 1 Titin Lusiana, VDG 2 Nataliah Chew, Winda Setiawan, Ing Tjoe, Christine dan lainnya.

Eriyanto Djajasudarma mengatakan Indonesian Lions Club telah berdiri selama 53 tahun, selama ini kami aktif mengadakan berbagai kegiatan

amal, salah satunya kegiatan donor darah dan pemeriksaan gula darah.

Dia menambahkan, dalam dua minggu terakhir, termasuk di kegiatan ini, donor darah yang digelar pihaknya sudah mengumpulkan 700 kantong darah.

Lions Club Indonesia menyelenggarakan berbagai kegiatan amal bekerja sama dengan kelompok lain dan organisasi masyarakat lainnya.

"Kami juga selalu menjadi yang pertama membantu masyarakat terdampak bencana sekaligus meringankan kesulitan mereka. Terakhir kami mengucapkan selamat kepada Polisi Wanita Indonesia semoga diberkahi keberuntungan dan sukses dalam segala hal," tambahnya lagi.

Karo Dokpol Pusdokkes Polri Brigjen. Pol. dr. A. Nyoman Eddy Purnama Wirawan, SpP pertama-tama mengucap-

kan selamat HUT Ke 74 Polisi Wanita Indonesia.

Dia mengatakan acara ini mengusung tema "Polri Yang Presisi, Polwan Siap Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural Untuk Mewujudkan Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh" sekaligus menjelaskan pembentukan Polisi Wanita Indonesia pada tahun 1948 serta kondisi perkembangan Polisi Wanita saat ini.

Polisi Wanita diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan publik di masa mendatang.

Terakhir dia mengatakan, dalam rangka HUT ke-74 Polisi Wanita Indonesia, donor darah ini menunjukkan kepedulian para wanita terhadap masyarakat.

Selama dua tahun lebih merebaknya pandemi Covid-19, karena jumlah kelompok yang menyelenggarakan kegiatan donor darah sedikit maka menyebabkan stok darah PMI tidak cukup. Kegiatan donor darah hari ini berhasil mengumpulkan sekitar 300 kantong darah. Diharapkan lebih banyak ormas mengadakan kegiatan donor darah di masa mendatang.

"Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas dukungan Lions Club Indonesia 307 B1, Palang Merah Indonesia serta berbagai pihak lainnya sehingga acara ini dapat berjalan dengan lancar," ucap Brigjen. Pol. dr. A. Nyoman Eddy Purnama Wirawan. ● idn/din



Anggota Polwan berfoto bersama anggota Lions Club.



Kombes Pol Kartini berfoto bersama pengurus LCJ Menteng Sejati.



Eriyanto Djajasudarma (kedua dari kiri), Brigjen. Pol. dr. A. Nyoman Eddy P.W., Ketua Panitia Penyelenggara Donor Darah Priyo Waseso (kedua dari kanan) diwawancarai awak media.



Penyerahan hadiah secara simbolis.



Salah seorang Polwan sedang mendonorkan darahnya.



Suasana pelaksanaan donor darah.



Mantan VDG Noesyie, Ellen Theresia dan tokoh lainnya bercengkrama dengan pendonor.